



**Prosiding Pendidikan Sejarah
REPRESENTASI KARAKTERISTIK TOKOH UTAMA DALAM
KOMIK “TRUE BEAUTY” PADA MEDIA WEBTOON**

Annisa Nalilla Putri, Mega Septiawati, Shafa Hera Callista.

Universitas Indraprasta PGRI

Email: annisanp233@gmail.com, megaseptiawati9@gmail.com,
shafacallista315@gmail.com

Abstract

This research examines the representation of the characteristics of the main characters in the webtoon “True Beauty”. Through qualitative analysis of narrative and visual elements, this research explores how the protagonist’s identity is constructed and conveyed within the framework of comics. This research highlights the connection between society’s beauty standards, personal insecurities, and the journey of self-acceptance depicted in character development. By analyzing character interactions, emotional arcs, and stylistic representation, this paper aims to provide insight into the cultural implications of beauty and identity in digital storytelling. These findings suggest that “Real Beauty” not only reflects contemporary social issues but also offers a different perspective on the complexities of self-image and personal growth in visually-driven media.

Keywords: *Identity, Beauty*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji representasi karakteristik karakter utama dalam webtoon “True Beauty.” Melalui analisis kualitatif terhadap elemen naratif dan visual, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana identitas protagonis dikonstruksi dan disampaikan dalam kerangka komik. Penelitian ini menyoroti keterkaitan antara standar kecantikan masyarakat, rasa tidak aman pribadi, dan perjalanan penerimaan diri yang digambarkan dalam perkembangan karakter. Dengan menganalisis interaksi karakter, alur emosi, dan representasi gaya, makalah ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai implikasi budaya keindahan dan identitas dalam penceritaan digital. Temuan ini menunjukkan bahwa “Kecantikan Sejati” tidak hanya mencerminkan isu- isu sosial kontemporer namun juga menawarkan perspektif yang berbeda mengenai kompleksitas citra diri dan pertumbuhan pribadi dalam media yang didorong oleh visual.

Kata Kunci: Identitas, Kecantikan

PENDAHULUAN

Pada tahun 2018 webtoon merilis sebuah serial yang berjudul True Beauty. Webtoon ini ditulis oleh Yeongyi dan memiliki judul asli The Secret Of Angle. Serial webtoon sering kali di adaptasi menjadi sebuah tayangan drama Korea., salah satunya serial True Beauty. True Beauty kemudian di adaptasi

menjadi drama Korea dan memiliki jumlah episode 16. Webtoon ini menduduki peringkat tiga besar genre drama dalam versi semua bahasa. Webtoon merupakan kepanjangan dari website dan cartoon (kartun) serta berisi kumpulan gambar-gambar seperti komik yang dipublikasikan secara digital melalui web serta dapat diakses dengan mudah melalui smartphone dengan syarat harus terhubung dengan internet (Rizka, 2018).

Serial webtoon ini menceritakan mengenai seorang perempuan yang selalu berusaha mempercantik diri setelah mengalami perundungan terus menerus akibat wajahnya. Selain itu juga webtoon ini menonjolkan kisah romantis antara pemeran utama perempuan dan dua orang lelaki paling populer di sekolahnya. Webtoon ini memang kental akan kisah romantisnya. Pada webtoon ini menekankan tentang kecantikan tokoh utama yang bernama Lim Ju Kyung, yang dianggap cantik seperti dewi. Ia memberikan rahasia kecantikannya kepada para pembaca melalui keahliannya dalam berias. Ia selalu memakai riasan untuk dapat menutupi kekurangan di wajahnya. Karena dalam masyarakat Korea, penampilan luar memiliki standar kecantikan yang cukup tinggi.

Dengan menunjukkan representasi karakteristik tokoh utama tersebut, bisa kita ketahui bahwa tokoh utama memiliki tingkat insecurity yang tinggi. Dapat diharapkan kepada pembaca yang tidak membaca webtoon atau menonton drama tersebut, dapat mengetahui bagaimana bentuk kepribadian yang insecure dan beberapa faktor yang mengakibatkan munculnya rasa insecure melalui analisa representasi tokoh utama dalam True Beauty.

Penelitian ini sangat penting untuk dapat memberikan wawasan tentang pesan yang relevan dari serial webtoon True Beauty, untuk dapat mendorong agar menerima segala kekurangan dari diri sendiri dan mengatasi insecurity. Karena hal tersebut merupakan sebuah tantangan bagi para generasi muda.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca Webtoon untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Marchel Danesi (2010) representasi adalah serangkaian proses yang merekam dalam bentuk fisik ide-ide yang diterima, dibayangkan, atau dialami. Representasi bekerja melalui dua komponen penting yaitu konsep dalam pikiran dan bahasa. Representasi kecantikan sangat ditonjolkan dalam tokoh utama serial ini. Representasi kecantikan yang ditunjukkan, misalnya kepercayaan diri dan berbagai energi positif dari tokoh utama yaitu Lim Jukyung. Dalam serial ini ingin menyampaikan tanda representasi kecantikan yang ditunjukkan dari dalam diri seseorang.

True Beauty merupakan cerita yang diadaptasi dari webtoon terkenal Secret of Angel tahun 2018 yang ditulis oleh Kim Na-young alias Yaongyi. Webtoon ini telah dibaca 4 miliar kali dan dicintai atau di sukai oleh 28 juta orang di seluruh dunia. The Secret of Angel sendiri merupakan salah satu webtoon dengan rating tertinggi yaitu 9,83 karena sangat terkenal hingga telah diterjemahkan ke banyak bahasa terutama bahasa Indonesia.

True Beauty bercerita tentang seorang gadis yang bernama lim Ju Kyung. Ia terlahir dengan wajah yang kurang beruntung karena memiliki bintik merah sejak lahir. Sejak masih bayi, tetangga Ju Kyung kerap menggoda wajahnya yang bisa dibilang berbeda dengan mereka. Hingga suatu saat karena keperluan, si bocah Ju Kyung harus dititipkan oleh orang tuanya kepada neneknya. Gadis kecil Ju Kyung tinggal bersama neneknya. Bahkan di lingkungan tempat tinggalnya, gadis kecil Ju Kyung sering diejek oleh teman-

temannya dan tidak ada yang mau berteman dengannya karena wajahnya yang tergolong aneh.

Pada episode-episode awal membahas bagaimana Jukyung selalu mendapat perundungan dari teman-teman sekolah nya. Perundungan terjadi ketika Jukyung menginjak sekolah menengah pertama. Dalam webtoon, SMA Saebom memang sekolah yang dipilih untuk melanjutkan jenjang pendidikan, sementara dalam versi drama, Jukyung merupakan murid pindahan dari sekolah lamanya. Kepindahannya bukan karena peristiwa perundungan, namun disebabkan oleh kasus penipuan yang menimpa keluarganya. Hal ini sudah ditunjukkan dalam episode satu, dan menjadi salah satu pembeda yang paling terlihat di awal cerita.

Pada serial webtoon awal pertemuan mereka berlangsung di sebuah tempat makan ketika tokoh utama tidak sengaja jatuh tersandung di episode 18. Pertemuan tokoh lainnya yang dibuat sangat berbeda adalah tokoh Heekyung (kakak Jukyung) dan guru Han Jeonwoo (guru kelas Jukyung). Dalam webtoon, sang guru terpesona saat melihat Heekyung untuk pertama kalinya di sekolah. Lalu ia berusaha mendekati Jukyung agar bisa berkenalan dengan kakaknya. Sementara, dalam versi drama justru Heekyung yang terlebih dahulu terpesona melihat guru Han Jeonwoo di seberang jalan menuju SMA Saebom.

Di sini, tokoh Jukyung sama sekali tidak dilibatkan. Selain itu, salah satu bentuk transformasi cerita yang juga berdampak pada penggemar webtoon

adalah berkaitan dengan hubungan percintaan antara ketiga tokoh utama, Jukyung, Han Seojun, dan Lee Suho. Alur kedekatan antara Suho dan Jukyung berjalan sama dengan versi webtoon, namun siapa yang pada akhirnya berhasil menjalin hubungan resmi dengan Jukyung sama sekali berlainan. Pada tokoh utama, cantik secara fisik dihadirkan melalui paras yang tidak berjerawat, dagu tirus, dan tubuh langsing. Citra seperti ini menjadi tujuan

Ju Kyung dalam memperoleh kepercayaan dirinya. Standar kecantikan seperti yang dikonstruksi dalam masyarakat lebih ditonjolkan.

Gambar 1. Ju Kyung Merasa Insecure Karena Tidak Memakai Riasan



SAMA SAEMI YANG
ULZZANG.. SAEMI..

MEMANG MASALAHNYA ADALAH WAJAH!
SIAPA PUN NGGAK AKAN SUKA SAMA ANAK
SEPERTI AKU YANG JELEK DAN BIASA SAJA INI

Sumber: Webtoon.com

Di jelaskan pada gambar 1 tentang Jukyung yang merasa insecure terhadap teman nya saat mereka tahu wajah Jukyung tanpa riasan. Adegan ini menimbulkan trauma pada Jukyung sendiri. Dengan adanya hal ini muncul sebuah perasaan tidak percaya diri dan berpikir berlebihan pada diri Jukyung.

Insecurity sama saja dengan kondisi mental yang dapat menyebabkan gangguan psikologis. Sebenarnya mengalami perasaan insecurity terhadap diri sendiri adalah hal yang wajar, asalkan tidak berlarut-larut. Standar penampilan pada serial ini adalah memiliki wajah cantik yang bebas jerawat. Hal ini tentu sangat jauh berbeda dengan situasi yang dihadapi karakteristik tokoh utama pada serial webtoon ini. Serial webtoon ini mempertegas kita untuk tidak selamanya seseorang harus merasa tidak percaya diri secara terus menerus. Oleh karena itu, tokoh utama harus hidup dengan menutupi wajah aslinya dari teman- temannya.

Representasi kecantikan dalam serial webtoon ini ditunjukkan dengan kecantikan fisik dalam hal wajah yang cantik bebas jerawat. Pada dasarnya kecantikan dianggap hal yang penting di kehidupan sosial, karena dapat memberikan privilege bagi seorang perempuan. Perempuan merasa apabila memiliki kecantikan fisik, ia merasa lebih percaya diri. Representasi kecantikan dalam serial true beauty dilakukan pada tindakan operasi plastik. Dengan merubah wajahnya, maka seluruh permasalahan yang dialami akan selesai. Operasi plastik dianggap sebagai solusi untuk tindakan yang paling efektif untuk merubah diri menjadi lebih baik.

Tokoh utama Lim Ju kyung sempat ingin melakukan operasi plastik karena ia sudah putus asa akan tindakan diskriminasi yang ia terima dari teman-teman di sekolahnya. Ia berfikir bahwa jika melakukan operasi plastic maka penderitaan yang ia alami akan berakhir. Tetapi ibunya menolak permintaannya secara tegas karena tanpa tahu alasan dibalik permintaannya tersebut. Tetapi akhirnya ia tidak jadi melakukan operasi tersebut, ia lebih memilih untuk merias wajahnya untuk dapat menutupi kekurangan di wajahnya. Lim Ju Kyung berhasil berubah menjadi seorang perempuan yang cantik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai representasi karakteristik tokoh utama pada serial true beauty, dapat disimpulkan tokoh utama yaitu Lim Ju Kyung. Lim Ju Kyung memperlihatkan sisi ketidakpercayaan dirinya. Pada akhirnya Lim Ju Kyung mempelajari merias dengan baik agar dapat menutupi kekurangan di wajahnya. Lim Ju Kyung tidak percaya diri karena pengakuannya yang ditolak, kegagalan Pendidikan, dan kecemasan sosial yang mengintimidasi sehingga mengakibatkan intimidasi terhadap diri sendiri. Jika seseorang mengalami tidak percaya diri, maka ia bias digolongkan sebagai orang yang insecure.



WIKSA: PROSIDING PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, R., Wahyuni, E. (2023). Bullying Dalam Drama Korea (Analisis Resepsi Dalam Drama Korea True Beauty 2020). *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2(1).
- Damayanti, O., Rambe, P. W., & Srigati, B. (2023). Representasi Kecantikan Perempuan Dan Isu Beauty Privilege Dalam Serial Drama Korea True Beauty. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 3(1).
- Isnata, D. (2022). Analisis Isi Pesan Dakwah Drama Korea True Beauty. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Latifah, E., Asyariri, I. (2020). Rekonstruksi Gender Dalam Alih Wahana True Beauty. *Jurnal NUSA*, 16(4).
- Sa'diyah, N. T., Wijayanti, N. Q. (2023). Representasi Insecurity Dalam Serial Drama Korea True Beauty. *Jurnal Media Akademik*, 2(1).
- Tuzzahra, F., Mayasari., & Abidin, Z. (2023). Romantisme K-Drama True Beauty dan Ekspektasi Love Language Pada Pasangan Dewasa Awal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(2).